

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PENERAPAN TEKNIK MONTASE TONAL SEBAGAI REPRESENTASI
EMOSI KARAKTER PADA FILM ANIMASI 2D “RECOLLECTION”**



Disusun oleh
Diandra Larasati Asyifa
NIM : 2100395033

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN ANIMASI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2025

**PENERAPAN TEKNIK MONTASE TONAL SEBAGAI REPRESENTASI
EMOSI KARAKTER PADA FILM ANIMASI 2D “RECOLLECTION”**

LAPORAN TUGAS AKHIR
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana Terapan
Program Studi D-4 Animasi



Disusun oleh
Diandra Larasati Asyifa
NIM : 2100395033

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN ANIMASI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir berjudul:

PENERAPAN TEKNIK MONTASE TONAL SEBAGAI REPRESENTASI EMOSI KARAKTER PADA FILM ANIMASI 2D “RECOLLECTION”

Disusun oleh:

Diandra Larasati Asyifa

2100395033

Tugas Akhir telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Program Studi D-4 Animasi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal **17 DEC 2025**

Pembimbing I / Ketua Penguji



Agnes Karina Pritha Atmani, S.T., M.T.I.

NIDN. 0023017613

Pembimbing II / Anggota Penguji



Rahmat Aditya Warman, S.Pd., M.Eng.

NIDN. 0018048810

Penguji Ahli / Anggota Penguji



Mahendradewa Suminto, S.Sn., M.Sn.

NIDN. 0018047206

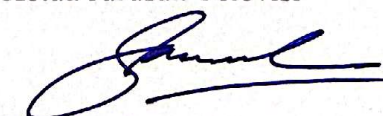
Koordinator Program Studi Animasi



Nuria Indah Kurnia Dewi, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19880723 201903 2 009

Ketua Jurusan Televisi



Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T.

NIP. 19801016 200501 1 001



**HALAMAN PERNYATAAN
ORISINALITAS KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : **Diandra Larasati Asyifa**
No. Induk Mahasiswa : **2100395033**
Judul Tugas Akhir : **PENERAPAN TEKNIK MONTASE TONAL
SEBAGAI REPRESENTASI EMOSI
KARAKTER PADA FILM ANIMASI 2D
“RECOLLECTION”**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Penciptaan Karya Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat tulisan atau karya yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apabila dikemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, ..9.. Januari ..2026
Yang menyatakan,



Diandra Larasati Asyifa
NIM. 2100395033

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **Diandra Larasati Asyifa**
No. Induk Mahasiswa : **2100395033**
Program Studi : **D-4 Animasi**

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*) atas nama karya seni/ tugas akhir saya yang berjudul:

**PENERAPAN TEKNIK MONTASE TONAL SEBAGAI REPRESENTASI
EMOSI KARAKTER PADA FILM ANIMASI 2D “RECOLLECTION”**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Institut Seni Indonesia Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta. Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 9 Januari 2026
Yang menyatakan,

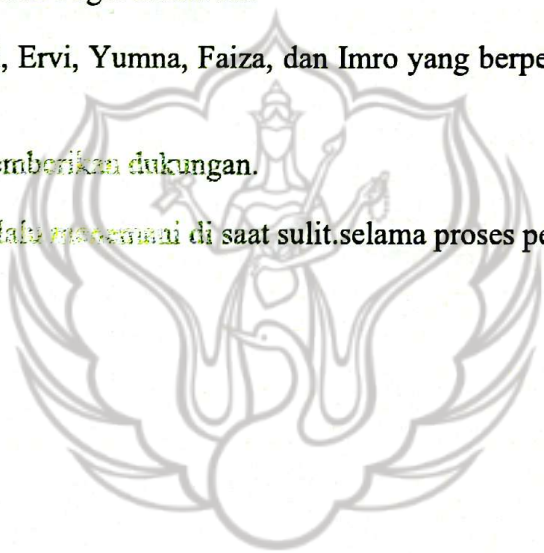



Diandra Larasati Asyifa
NIM. 2100395033

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa bangga dan Bahagia, saya persembahkan karya ini kepada:

1. Allah SWT, atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang telah diberikan selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.
2. Kedua orang tua saya, Mama Popy Devita dan Alm. Ario Winarso yang telah menjadi alasan saya untuk hidup sampai saat ini.
3. Kedua saudara saya, Nadhira Prameswari Khairunissa, S.Ds., Kayla Pramesthi Zaskia, dan Kimchi yang menjadi penyemangat saya untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Bunda Prima Widyawati yang telah memberi dukungan materiil selama masa perkuliahan.
5. Ibu Agnes Karina Pritha Atmani, S.T., M.T.I, dan Bapak Rahmat Aditya Warman, S.Pd., M.Eng., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan terhadap pelaksanaan Tugas Akhir ini.
6. Teman-teman saya, Putri, Ervi, Yumna, Faiza, dan Imro yang berperan sebagai Agen Perubahan.
7. Etjuo yang senantiasa memberikan dukungan.
8. John dan Mizuki yang selalu membantu di saat sulit.selama proses pengerjaan.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan laporan Tugas Akhir dengan judul "Penerapan Teknik Montase Tonal sebagai Representasi Emosi Karakter pada Film Animasi 2D 'Recollection'" dapat diselesaikan dengan baik. Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Tingkat Sarjana Terapan Animasi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Karya Tugas Akhir ini tidak akan selesai tanpa adanya dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua, Ibu Popy Devita dan Alm. Ario Winarso, serta kedua saudara saya, Nadhira Prameswari dan Kayla Pramesthi yang selalu mendukung dari awal kuliah hingga akhir masa kuliah.
2. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T., selaku Ketua Jurusan Televisi.
6. Nuria Indah Kurnia Dewi, S.Sn., M.Sn., selaku Koordinator Program Studi Animasi.
7. Agnes Karina Pritha Atmaji, S.Pd., M.T.I., selaku Dosen Pembimbing I.
8. Rahmat Aditya Warman, S.Pd., M.Bag., selaku Dosen Pembimbing II.
9. Mahendradewa Suminto, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Penguji Ahli.
10. Agni Saraswati, S.Sn., M.A., yang telah memberi bimbingan selama ini.
11. Seluruh teman-teman Prodi Animasi yang telah memberi saran dan dukungan emosional selama pengerjaan Tugas Akhir ini.

Semoga karya Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi lingkungan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, serta menjadi referensi bagi pengembangan studi animasi dan film.

Yogyakarta, 9 Januari 2026



Diandra Larasati Asyifa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	9
A. Latar Belakang	10
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan & Manfaat.....	13
BAB II EKSPLORASI	14
A. Ide Karya.....	16
B. Tinjauan Karya.....	17
C. Tinjauan Pustaka.....	20
D. Landasan Teori.....	21
BAB III METODOLOGI.....	24
BAB IV PERWUJUDAN	30
A. Perwujudan Karya.....	32
1. Praproduksi	34
2. Produksi	50
3. Pascaproduksi.....	54
B. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78

ABSTRAK

Penggunaan montase tonal mampu menyampaikan intensitas emosi karakter tanpa perlu menggunakan bahasa verbal namun mengandalkan visual dan keseluruhan suasana. Film *Recollection* dibuat untuk mengeksplorasi penggunaan montase tonal dalam film animasi. Pada film *Recollection*, teknik montase tonal berperan sebagai representasi emosi bagi karakter dengan menggunakan pemilihan *shot*, warna, musik latar, *pacing*, dan *timing*. Untuk menganalisis aspek pada film, penelitian ini menggunakan model ADDIE dan tinjauan teoritis dengan teori montase Sergei Eisenstein sebagai acuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa montase tonal mampu menyampaikan intensitas emosi karakter tanpa perlu menggunakan bahasa verbal. Penggunaan montase tonal pada film *Recollection* digunakan untuk menggambarkan emosi karakter Kamala pada tiga periode hidupnya yang terekam dalam kaset video.

Kata kunci: film animasi, montase tonal, representasi, karakter

ABSTRACT

The use of tonal montage is able to convey the intensity of a character's emotions without the need for verbal language, relying instead on visuals and the overall atmosphere. The film Recollection was created to explore the use of tonal montage in animated films. In Recollection, the technique of tonal montage serves as a representation of the characters' emotions through the use of shot selection, color, background music, pacing, and timing. To analyze aspects of the film, this study uses the ADDIE model and a theoretical review with Sergei Eisenstein's montage theory as a reference. The results of the study show that tonal montage is able to convey the intensity of a character's emotions without the need for verbal language. The use of tonal montage in the film Recollection is used to describe the emotions of the character Kamala in the three periods of her life recorded on a video tape.

Keywords: animated film, tonal montage, representation, character



The Making of
Recollection

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta



**PENERAPAN TEKNIK MONTASE TONAL SEBAGAI
REPRESENTASI EMOSI KARAKTER PADA
FILM ANIMASI 2D “RECOLLECTION”**

Oleh :

Diandra Larasati Asyifa
2100395033

Dosen Pembimbing I

Agnes Karina Pritha Atmani, S.T., M.T.I
NIP. 197601232009122003

Dosen Pembimbing II

Rahmat Aditya Warman, S.Pd., M.Eng.
NIP. 198804182022041001

DAFTAR ISI

ABSTRAK	7
BAB I PENDAHULUAN	9
A. LATAR BELAKANG	10
B. RUMUSAN MASALAH	13
C. TUJUAN & MANFAAT	13
BAB II EKSPLORASI	14
A. IDE KARYA	16
B. TINJAUAN KARYA	17
C. TINJAUAN PUSTAKA	20
D. LANDASAN TEORI	21
BAB III METODOLOGI	24

BAB IV PERWUJUDAN	30
A. PERWUJUDAN KARYA	32
a. PRAPRODUKSI	34
b. PRODUKSI	50
c. PASCAPRODUKSI	54
B. PEMBAHASAN	58
BAB V PENUTUP	74
A. KESIMPULAN	76
B. SARAN	77
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Aftersun	17
Gambar 2.2 Scutes on My Mind	18
Gambar 2.3 As I Was Moving Ahead Occasionally I Saw Brief Glimpses of Beauty.....	19
Gambar 3.1 Diagram ADDIE.....	27
Gambar 4.1 Kumpulan Referensi Karakter Nalin.....	36
Gambar 4.2 Kumpulan Referensi Karakter Kamala.....	37
Gambar 4.3 Desain Karakter Nalin.....	38
Gambar 4.4 Desain Karakter Kamala.....	39
Gambar 4.5 Interior Kereta.....	40
Gambar 4.6 Background Kereta.....	42
Gambar 4.7 Ruang Tamu.....	44
Gambar 4.8 Background Ruang Tamu.....	45
Gambar 4.9 Moodboard Montase 1.....	46
Gambar 4.10 Moodboard Montase 2.....	46
Gambar 4.11 Moodboard Montase 3.....	47
Gambar 4.12 Storyboard.....	48
Gambar 4.13 Key Animation dan Inbetween.....	50
Gambar 4.14 Rotoscoping.....	52
Gambar 4.15 Coloring.....	53
Gambar 4.16 Compositing & Editing.....	54

Gambar 4.17 Footage Sebelum dan Setelah Color Grading.....	56
Gambar 4.18 Animasi Sebelum dan Setelah Overlay.....	57
Gambar 4.19 Montase 1.....	59
Gambar 4.20 Montase 1.....	60
Gambar 4.21 Color Palette Montase 1.....	61
Gambar 4.22 Montase 2.....	63
Gambar 4.23 Montase 2.....	64
Gambar 4.24 Color Palette Montase 2.....	65
Gambar 4.25 Montase 3.....	67
Gambar 4.26 Montase 3.....	68
Gambar 4.27 Color Palette Montase 3.....	69

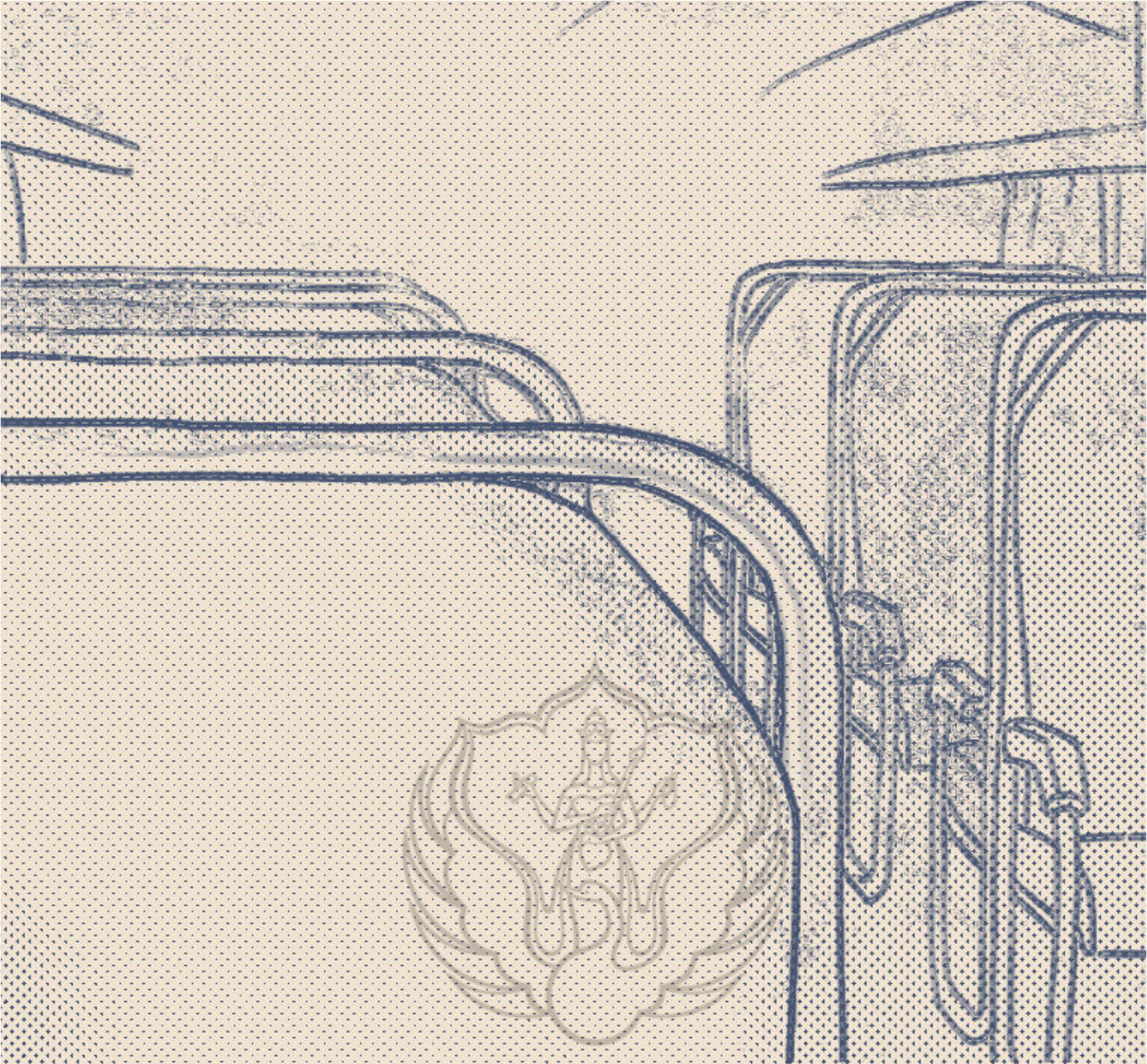


ABSTRAK

Penggunaan montase tonal mampu menyampaikan intensitas emosi karakter tanpa perlu menggunakan bahasa verbal namun mengandalkan visual dan keseluruhan suasana. Film *Recollection* dibuat untuk mengeksplorasi penggunaan montase tonal dalam film animasi. Pada film *Recollection*, teknik montase tonal berperan sebagai representasi emosi bagi karakter dengan menggunakan pemilihan *shot*, warna, musik latar, *pacing*, dan *timing*. Untuk menganalisis aspek pada film, penelitian ini menggunakan model ADDIE dan tinjauan teoritis dengan teori montase Sergei Eisenstein sebagai acuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa montase tonal mampu menyampaikan intensitas emosi karakter tanpa perlu menggunakan bahasa verbal. Penggunaan montase tonal pada film *Recollection* digunakan untuk menggambarkan emosi karakter Kamala pada tiga periode hidupnya yang terekam dalam kaset video.

Kata kunci: film animasi, montase tonal, representasi, karakter





BAB I.

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Karakter pada film merupakan pintu utama kita kedalam sebuah cerita. Tanpa adanya karakter, tidak akan ada plot, dan dengan begitu, tidak akan ada cerita. Karakter pada film mengalami berbagai macam hal, salah satunya adalah emosi. Emosi merupakan pengalaman paling mendalam dari para karakter yang kita saksikan, juga dari diri kita sendiri sebagai penonton. Mereka bisa berpikir, mengetahui, atau melakukan sesuatu, namun ketika emosi karakter muncul, saat itulah sebuah film menampilkan pengalaman dramatis yang penonton ikut merasakannya.

Recollection menceritakan tentang sosok gadis bernama Nalin yang merindukan Kamala, ibunya yang baru meninggal. Ia mencoba untuk mengenal Kamala lebih dalam dengan menonton rekaman dari kaset yang ditinggalkan Kamala. Karakter Nalin dibentuk sebagai pembuka jalan cerita *Recollection*, dengan rasa rindunya yang mendalam, mengarahkannya pada penemuan sisi lain Kamala yang Nalin tidak ketahui. Representasi emosi dari karakter Kamala disampaikan menggunakan sebuah teknik penyuntingan, yaitu teknik montase tonal.

Penggunaan montase tonal akan membentuk representasi emosi karakter. Seperti yang dikatakan Edgar, Montase tonal didasarkan pada emosi karakter dalam setiap *shot*. (Edgar, et. al. 2018) Selain itu, pemilihan montase tonal juga digunakan untuk dan meringkas waktu supaya semua emosi terepresentasikan ke dalam durasi yang singkat. Montase tonal merujuk pada keputusan pengeditan yang dibuat untuk menetapkan karakter emosional suatu adegan, yang dapat berubah seiring berjalannya adegan. (Dancyger, 2018)

Oleh karena itu, film *Recollection* dibuat untuk mengeksplorasi penggunaan montase tonal dalam film animasi. Pada film *Recollection*, teknik montase tonal berperan sebagai representasi emosi karakter. Maka dari itu, penjelasan mendalam diperlukan untuk memahami bagaimana montase tonal dalam film ini bekerja, secara teknis maupun emosional.



B. RUMUSAN MASALAH

Menerapkan teknik montase tonal sebagai representasi emosi karakter dalam film *Recollection*

C. TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan

- Menciptakan film animasi dengan montase tonal sebagai representasi emosi karakter *Recollection*.

Manfaat

- Menambah referensi bagi animator dalam penggunaan montase tonal untuk mendukung emosi karakter dalam film animasi.